

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari berdasarkan analisis hasil produksi, maka dalam hal ini dapat disimpulkan mengenai film “Roda Nasib Bus Kota” dokumenter perbandingan dan kontradiksi transportasi umum KOPATA di Yogyakarta. Bahwa awal mula adanya KOPATA yaitu dari colt kampus terlebih dahulu yang dibentuk oleh organisasi kampus yaitu Universitas Gadjah Mada. Seiring berjalannya waktu, bus kota KOPATA yang menjadi primadona tersebut kian lama eksistensi keberadaannya mulai hilang. Hadirnya kebijakan pemerintah yang menghadirkan bus kota Trans Jogja untuk mengganti bus kota KOPATA yang diharapkan dapat mengintegrasikan. Namun awalnya justru menimbulkan pro dan kontra dikalangan pengusaha angkutan, supir hingga kernet.

Banyak faktor yang menjadikan keberadaan bus kota KOPATA tergantikan dengan Trans Jogja, yaitu dari segi pelayannya yang kurang baik, banyak pencopet, suka ngetem lama, hingga fasilitas dari bus kota tersebut sangat kurang memadai. Sehingga membuat pengusaha bus KOPATA mengambil keputusan untuk menaati kebijakan pemerintah yang berakhir pada hilangnya transportasi umum bus KOPATA tersebut. Namun kebijakan pemerintah dengan menghadirkan Trans Jogja sebagai transportasi umum yang digembar-gemborkan sebagai transportasi umum dengan fasilitas memadai seperti AC, tempat duduk yang nyaman, halte

bus yang nyaman dan tentunya dengan harga terjangkau tersebut ternyata masih belum mampu menjawab kebutuhan transportasi umum yang ada di masyarakat.

5.2 Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketersediaan halte atau selter bus Trans Jogja yang jaraknya masih cukup jauh, maka diharapkan untuk pemerintah segera untuk menyikapi hal tersebut dengan menambah jumlah halte tersebut.
2. Di dalam hal ini diharapkan kepada pemerintah dan pihak pengelola untuk meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat dengan cara bersosialisasi di kampus-kampus, kantor- kantor dan tempat-tempat keramaian. Sehingga informasi tentang kenyamanan dan keamanan saat menggunakan transportasi umum, informasi soal jadwal, alur layanan, serta rute-rute yang dilalui dapat diketahui oleh masyarakat. Sehingga kesadaran masyarakat menggunakan atau memanfaatkan transportasi umum yang sudah disediakan pemerintah terealisasi dengan baik. Dan juga meminimalisir penggunaan kendaraan pribadi untuk mengurangi volume kendaraan yang semakin lama meningkat.
3. Perlu adanya studi lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja transportasi umum bus kota di Yogyakarta, terutama mengenai masalah kurangnya minat masyarakat menggunakan bus kota sebagai sarana transportasi.